

PENGEMBANGAN BIMBINGAN BELAJAR SDN 003 BUKIT KAPUR DI KELURAHAN KAMPUNG BARU

Development of Study Guidance at SDN 003 Bukit Kapur in Kampung Baru

Cindy Florentina Sari Hutagalung^{1*}, Rian Novri Ramadhan Harahap¹, Muhammad Nur Faiq¹,
Dandi Wahyudi², Ellin Fatikasari², Esi Yuyun Marito Hutauruk², Febbyela Lusiana Putri Lubis²,
Maya Lestari², Novitasari², Siti Asfizura³

¹Fakultas Teknik, Universitas Riau

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Bina Widya, Pekanbaru, Riau 28293

*cindy.florentina4767@student.unri.ac.id

Diterima: 16 November 2022; Disetujui: 06 Maret 2023

Abstrak

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan penyebarannya yang sangat cepat serta penyebaran virus Corona mengakibatkan pergeseran fungsi pendidikan pada masyarakat Kampung Baru. Untuk mencapai keberhasilan tersebut perlu ditanamkan kedisiplinan belajar sejak dini dan selalu berupaya mengingatkan budaya belajar membaca dan berhitung khususnya dalam hal literasi dan numerisasi bagi siswa di SDN 003 Bukit Kapur. Bimbingan dapat diperoleh dari setiap individu yang memiliki tujuan untuk membantu setiap siswa mengenal dirinya sendiri dan mampu bertindak adil, memfasilitasi siswa untuk membuat keterampilan dan pemahaman dalam belajar. Selain itu, bimbingan belajar juga dapat membantu memecahkan masalah belajar siswa.

Kata kunci: Teknologi, Disiplin, Literasi, Numerisasi, Adil

Abstract

The very rapid development of technology and its very fast distribution as well as the spread of the Corona virus have resulted in a shift in the function of education in the Kampung Baru community. To achieve this success, it is necessary to instill the discipline of learning from an early age and always give efforts to remind the culture of learning to read and count, especially in terms of literacy and numerization to students at SDN 003 Bukit Kapur. Tutoring can be obtained from each individual who has the aim of helping each student to know himself and be able to act fairly, facilitating students to make skills and understanding in learning. In addition, tutoring can also help solve students' learning problems.

Keywords: Technology, Discipline, Literacy, Numerization, Fairly

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Kampung Baru merupakan salah satu dari 7 kelurahan yang ada di Kecamatan Bukit Kapur, Kota Dumai. Kelurahan Kampung Baru terdiri dari 13 RT dengan total penduduk sebanyak 6.697 jiwa. Saat ini di Kelurahan Kampung Baru terdapat berbagai macam etnis penduduk yang didominasi oleh Suku Jawa. Kehidupan sosial masyarakat antara pribumi dan pendatang di Kelurahan Kampung Baru sudah bercampur baur, baik dari desa maupun dari kota. Hanya saja pada masyarakat Suku Sakai masih terlihat perbedaan antara yang tradisional dengan

yang modern. Letak wilayah Kampung Baru yang jauh dari wilayah industri menyebabkan sebagian penduduknya adalah petani sawit dan karet. Sepanjang jalan wilayah Kampung Baru didominasi oleh kebun sawit dan karet.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan distribusinya yang sangat cepat serta merebaknya virus Corona mengakibatkan pergeseran fungsi pendidikan dalam masyarakat Kampung Baru. Hal tersebut menimbulkan konsekuensi tantangan dalam sendi-sendi pendidikan di Indonesia. Kepedulian masyarakat terhadap pendidikan khususnya keluarga sangatlah menentukan

keberhasilan pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka sejak dini perlu ditanamkan disiplin belajar kepada generasi muda dan selalu diberikan upaya untuk mengingatkan budaya belajar membaca dan menghitung terutama dalam hal literasi dan numerisasi kepada murid-murid di SDN 003 Bukit Kapur.

Kegiatan bimbingan belajar merupakan kegiatan memberikan bantuan kepada peserta didik oleh pembimbing yang mempunyai kemampuan mendampingi belajar terkait tingkah laku siswa-siswi dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran (Rusmawati & Santoso, 2019). Dalam membangkitkan keahlian intelektual pelajar dibutuhkan upaya dalam bidang Pendidikan, hal ini sekaligus dapat membangkitkan pribadi siswa-siswi untuk maju menjadi lebih positif untuk menjalankan kehidupannya. Sekolah formal merupakan tempat aktivitas pendidikan dilakukan, namun pada pelaksanaannya aktivitas pendidikan di sekolah formal tidak jarang terhambat dan tidak sesuai yang diinginkan. Beberapa siswa-siswi kurang memiliki niat untuk belajar sehingga mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini

dibuktikan dari pelajar yang prestasinya kurang maksimal.

Bimbingan belajar dapat diperoleh dari setiap individu yang memiliki tujuan membantu setiap peserta didik agar dapat tahu dirinya serta dapat bertindak secara wajar, memfasilitasi peserta didik membuat keterampilan dan pemahaman dalam belajar. Selain itu, bimbingan belajar juga dapat membantu memecahkan masalah belajar peserta didik (Sriyono, 2021). Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program kerja KKN Balek Kampung Universitas Riau Tahun 2022 wilayah Kampung Baru adalah pemberdayaan generasi muda dalam pengembangan bimbingan belajar.

2. METODE

Target dari program kerja ini adalah ditujukan untuk siswa-siswi kelas 4 dan 5 SDN 003 Bukit Kapur. Dalam mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Kampung Baru dilakukan dengan pemberdayaan generasi muda melalui bimbingan belajar, difusi ilmu pengetahuan, dan praktek langsung. Metode pelaksanaan berserta waktu kerja mahasiswa tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode pelaksanaan dan keterlibatan mahasiswa

No	Metode	Kegiatan	Waktu kerja dalam sehari	Jumlah mahasiswa yang terlibat
1	Perizinan	Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru-guru SDN 003 Bukit Kapur.	2 X 60 menit	
2	Diskusi	<i>Sharing and Hearing</i> bersama murid-murid kelas 4 dan 5 SDN 003 Bukit Kapur.	1 X 60 menit	Semua Anggota KKN Kampung Baru Universitas Riau Tahun 2022
3.	Praktek Literasi	Pembuatan pojok baca dan pohon literasi.	3 X 60 menit	
4.	Praktek Numerisasi	Penyelenggaraan bimbingan belajar perkalian siswa-siswi kelas 4 dan 5 SDN 003 Bukit Kapur.	2 X 60 menit	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan kegiatan bimbingan belajar terlihat dari adanya pemahaman peserta didik yang semakin baik, bertambahnya rasa minat siswa-siswa untuk belajar, dan bertambahnya keaktifan untuk

mengikuti aktivitas belajar dan mengajar di sekolah. Dari kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar ini memang terlihat signifikan berhasil mendorong minat belajar anak, hanya saja dibalik hal tersebut tetap

mengalami hambatan dalam penentuan jadwal bimbingan belajar yang belum maksimal. Sehingga hal ini berdampak pada pelaksanaan program kerja kegiatan bimbingan belajar di SDN 003 Bukit Kapur, disebabkan siswa-siswi yang terkadang sudah ada kegiatan lain seperti mengaji dan latihan ekstrakurikuler lainnya setelah pulang sekolah.

Kemudian dari pengamatan secara langsung ditemukan beberapa peserta didik yang kurang dalam memahami materi dikarenakan banyak bercanda dengan siswa lainnya sehingga dibutuhkan pendampingan yang intensif dan lebih baik untuk menghindari hal tersebut. Dalam mengatasi penyebab peserta didik yang kurang fokus, maka diterapkanlah suatu penyelesaian dengan menyeimbangkan bimbingan belajar disertai permainan edukatif yang memungkinkan siswa untuk beristirahat di tengah kegiatan. Hal ini diharapkan dapat membangun kembali semangat dan konsentrasi siswa untuk belajar.

4. KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan belajar siswa-siswi kelas 4 dan 5 SDN 003 Bukit Kapur merupakan salah satu program kerja KKN Balek Kampung Periode 3 Universitas Riau Tahun 2022 di Kelurahan Kampung Baru. Pemberian motivasi belajar disertai permainan edukatif pada kegiatan mengajar dapat dikatakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan tindakan tersebut peserta didik akan merasa senang dan lebih santai ketika pemberian materi sehingga memudahkan untuk mereka pelajari. Hal memberikan dampak positif berupa meningkatnya minat peserta didik untuk termotivasi pada materi dan kegiatan yang akan dipelajari.

Capaian dari kegiatan bimbingan belajar memang terlihat signifikan dengan berhasil mendorong minat belajar peserta didik, hanya saja dibalik hal tersebut tetap mengalami hambatan dalam penentuan jadwal bimbingan belajar yang belum maksimal. Sehingga hal ini berdampak pada pelaksanaan program kerja kegiatan bimbingan belajar di SDN 003 Bukit Kapur,

disebabkan siswa-siswi yang terkadang sudah ada kegiatan lain seperti mengaji dan latihan ekstrakurikuler lainnya setelah pulang sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusmawati, Y., & Santoso, A. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Sriyono, H. (2021). *Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah*. Depok: Rajagrafindo.